

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan, sikap, pola konsumsi makanan tinggi zat besi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri kelas VII dan VIII di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategi untuk menjawab permasalahan, jenis yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi sumber penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII dan VIII di SMP IT Fitrah Insani yang berjumlah 61 orang remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2018) :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah besaran sampel

N = jumlah besaran populasi

e = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

Maka :

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,88 \rightarrow 38$$

Berdasarkan dari rumus Slovin dalam Sugiyono (2018), sampel yang harus diambil yakni 38 orang remaja putri.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis). Cara pengambilan sampel melalui beberapa cara yaitu undian, kalkulator, tabel angka acak, komputer.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan 26 April tahun 2024

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengambilan Data

Dalam melakukan penelitian gambaran tingkat pengetahuan, sikap, pola konsumsi makanan mengandung zat besi, dan konsumsi tablet tambah

darah pada remaja putri di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung, data yang dikumpulkan berdasarkan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari responden dan untuk mendapatkan data primer harus dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data yang dikumpulkan meliputi data identitas responden antara lain nama responden, tempat tanggal lahir, usia, alamat rumah. Data primer yang lain yaitu mengenai pengetahuan tentang anemia, sikap, pola konsumsi makanan mengandung zat besi serta konsumsi tablet tambah darah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari pihak sekolah yaitu berupa data siswi dan profil sekolah SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data tingkat pengetahuan, sikap, pola konsumsi makanan mengandung zat besi dan konsumsi tablet tambah darah didapat dengan menggunakan angket (kuesioner).

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah di dikumpulkan akan diolah secara deskriptif kemudian hasilnya disajikan dengan analisis univariat. Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap berikut :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing atau tahap penyuntingan merupakan kegiatan untuk memeriksa atau mengecek isi dari formulir atau kuisisioner serta memberi nilai/skor pada jawaban responden. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu untuk mengambil data ulang untuk melengkapi jawaban yang belum lengkap. Tetapi apabila tidak

memungkinkan, maka pertanyaan yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

b. Coding

Coding merupakan tahap dimana data-data ditandai dengan simbol atau tanda tertentu untuk digunakan sebagai bahan analisis. Coding sangat berguna dalam memasukkan data. Pengkodean pada data dilakukan dengan tujuan agar memudahkan kegiatan memasukkan data dan menganalisis data.

1) Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan pada remaja putri kelas VII dan VIII dilakukan dengan cara pemberian kuesioner berisi 20 butir pertanyaan mengenai anemia dan tablet tambah darah (TTD), lalu diberikan nilai/skor.

Tahap pemberian kode terhadap hasil pengetahuan :

- a) Baik (1), bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan
- b) Cukup (2), bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan
- c) Kurang (3), bila subjek mampu menjawab dengan benar $\leq 55\%$ dari seluruh pertanyaan

2) Sikap

Mengukur sikap pada remaja putri kelas VII dan VIII dilakukan memberikan 20 butir pertanyaan melalui kuesioner untuk melihat bagaimana tanggapan dari responden mengenai anemia dan TTD baik positif maupun negatif dengan mempertimbangkan jumlah skor T responden.

Tahap pemberian kode terhadap hasil sikap :

- a) Sikap positif (1), bila skor T responden $\geq T \text{ mean}$ (62)
- b) Sikap negatif (2), bila skor T responden $< T \text{ mean}$ (62)

Ket : Distribusi data normal (simetris) sehingga menggunakan *mean*

3) Pola Konsumsi Makanan Mengandung Zat Besi

Pola konsumsi makanan mengandung zat besi dilihat melalui frekuensi makan responden dalam mengonsumsi makanan yang

mengandung zat besi dengan menggunakan kuesioner yang berisikan 20 list bahan makanan dan diberi skor/nilai.

Tahap pemberian kode terhadap hasil pola konsumsi makanan mengandung zat besi :

- a) 1 = Jarang apabila jumlah skor $< mean$ (225)
- b) 2 = Sering apabila jumlah skor $\geq mean$ (225)

Ket : Distribusi data normal (simetris) sehingga menggunakan *mean*

4) Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Konsumsi TTD pada remaja putri dilihat melalui perilaku remaja putri dalam mengikuti anjuran untuk mengkonsumsi TTD sesuai dengan anjuran dari tenaga Kesehatan.

Tahap pemberian kode terhadap hasil konsumsi TTD :

- a) Teratur (1), apabila mengonsumsi ≥ 4 tablet dalam 1 bulan
- b) Tidak teratur (2), apabila mengonsumsi < 4 tablet dalam 1 bulan

c) *Processing*/Masukkan Data

Data nilai/skor dari masing-masing responden dimasukkan kedalam program atau software computer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer SPSS dan *microsoft excel*.

d) *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan data, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau pengoreksian.

2. Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum, dan nilai maksimum, kemudian data disajikan dalam bentuk (%) dari setiap variabel penelitian. Variabel yang disajikan seperti tingkat pengetahuan mengenai anemia, sikap terhadap anemia, pola konsumsi makanan yang mengandung zat besi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.